

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP  
MATA KULIAH AKUNTANSI DENGAN  
PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19**

**SKRIPSI**



**MANDA RUPITA SEPTYA SARI  
NIM. B102161008**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2022**

## **PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT**

Nama : Manda Rupita Septya Sari  
NIM : B102161008  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Mata Kuliah  
Akuntansi dengan Pembelajaran Daring di Era Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 Maret 2022

Rp 10.000

Manda Rupita Septya Sari  
NIM. B102161008

## **PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manda Rupita Septya Sari  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Tanggal Ujian : 7 November 2022  
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Mata Kuliah  
Akuntansi dengan Pembelajaran Daring di Era Covid-19

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 25 Maret 2022

Manda Rupita Septya Sari  
NIM. B102161008

## LEMBAR YURIDIS

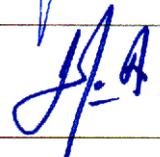
### *ACCOUNTING STUDENT'S PERCEPTION OF ACCOUNTING COURSES WITH ONLINE LEARNING IN THE ERA OF COVID-19*

Penanggung Jawab Yuridis

(MANDA RUPITA SEPTYA SARI)  
(B1032161008)

Jurusan : AKUNTANSI  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : -  
Tanggal Ujian Skripsi : 07 November 2022

#### Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Ketua	Sari Rusmita, S.E., M.M.		
	Penguji	NIP. 198109162006041006		
2	Penguji 1	Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, C.A.		
		NIP. 197906182002122003		
3	Penguji 2	Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS		
		NIP. 198207192005011001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,  
Ketua Program Studi Akuntansi

Khirstina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP :197906182002122003

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Tuhan atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini syarat untuk memperoleh gelar S1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan maupun bimbingan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu peneliti, mengucapkan terima kasih pada semua pihak atas segala dukungan dan bimbingannya.

Pertama-tama peneliti berterima kasih kepada kedua orang tua atas doa, bantuan, nasihat, dan motivasi yang sudah diberikan. Terima kasih padamu yang selalu mengingatkan dan mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini. peneliti ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dan juga selaku Dosen Penguji yang memberikan, pengarahan, masukan, serta motivasi kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA. selaku Ketua Jurusan Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., A.K., C.Ht., CA selaku Sekretaris Jurusan
6. Ibu Khristiana Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan juga selaku Dosen Penguji yang memberikan, pengarahan, masukan, serta motivasi kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Ibu Sari Rusmita, S.E., MM selaku Ketua PPAPK dan juga selaku Dosen Pembimbing serta Pembimbing Akademik yang telah memberikan,

pengarahan, masukan, serta motivasi kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini. Peneliti tidak bisa memberikan apa-apa selain doa dan ucapan terima kasih. Sekali lagi terima kasih atas limpahan ilmu yang telah Ibu berikan kepada saya.

8. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya selama ini, semoga itu menjadi amal yang baik dan akan mengalirkan pahala bagi mereka semua.
9. Seluruh staf Tata Usaha, Akademik, Perpustakaan dan seluruh karyawan dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Orang tua tercinta, Suamiku Muhammad Burhanudin A. Md. Ars., serta keluarga besar peneliti yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan baik secara moral dan materil, serta motivasi yang tidak pernah berhenti selama penyusunan skripsi ini.
11. Sahabatku Brigita Vensia T., S.Ak. dan Desti Dina Anggraini A. Md. Tsi yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan pekuliahan sampai akhir.

Pontianak, 25 Maret 2022

Rp 10.000

Manda Rupita Septya Sari  
NIM. B102161008

# **PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MATA KULIAH AKUNTANSI DENGAN PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19**

**Manda Rupita Septya Sari**  
**(Pembimbing: Sari Rusmita, S.E., MM)**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terhadap mata kuliah akuntansi dengan pembelajaran daring di era covid-19 ini serta kendala yang terdapat dalam proses pembelajaran daring.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Sumber data dan fakta diperoleh dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 Program Studi Akuntansi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 mahasiswa Strata 1 Program Studi Akuntansi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Kemudian peneliti juga menggunakan keabsahan data yang terdiri dari *triangulasi* dan *member check*. Setelah melakukan teknik keabsahan data peneliti selanjutnya menganalisis data. Adapun teknik analisis data pada penelitian terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi.

Mayoritas mahasiswa memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah akuntansi. Hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa kurang memahami materi pembelajaran daring yang disampaikan, cara penyampaian materi mata kuliah akuntansi yang dianggap kurang menarik serta pendapat mahasiswa mengenai pembelajaran daring yang dianggap kurang efektif. Kemudian kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring adalah sinyal yang kurang kuat untuk mengakses materi pada saat pembelajaran daring, banyak menghabiskan kuota internet, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh dosen kurang maksimal diterima.

**Kata Kunci :** Persepsi Mahasiswa, Mata Kuliah Akuntansi, Pembelajaran Daring.

**ACCOUNTING STUDENT'S PERCEPTION OF ACCOUNTING COURSES  
WITH ONLINE LEARNING IN THE ERA OF COVID-19**

**Manda Rupita Septya Sari**  
(Advisor: Sari Rusmita, S.E., MM.)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the perception of accounting students from the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University towards accounting courses with online learning in the Covid-19 era and the obstacles contained in the online learning process.*

*This study uses a qualitative approach. The qualitative research method in this study uses descriptive research methods. Descriptive research is a research method that seeks to describe and interpret objects as they are. Sources of data and facts obtained from this study are primary and secondary data. Techniques in collecting data in this study were interviews and questionnaires. The population used in this study were undergraduate students of the Accounting Study Program. While the sample in this study were 27 undergraduate students of the Accounting Study Program. Data collection tools in this study were questionnaires, interview guidelines, and observation guidelines. Then the researcher also used the validity of the data which consisted of triangulation and member check. After performing the data validity technique, the researcher then analyzed the data. The data analysis techniques in the study consisted of data reduction, data presentation, and conclusions and verification.*

*The majority of students have a negative perception of online learning in accounting courses. This is because the majority of students do not understand the online learning material that is delivered, how to deliver accounting course material which is considered less attractive and students' opinions about online learning which are considered less effective. Then the obstacles faced during online learning are a signal that is not strong enough to access material during online learning, consumes a lot of internet quota, and students' understanding of the material presented by the lecturer is not optimally accepted.*

**Keywords:** *Student Perception, Accounting Course, Online Learning.*

## **RINGKASAN SKRIPSI**

### **PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MATA KULIAH AKUNTANSI DENGAN PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19**

#### **1. Latar Belakang**

Wabah COVID-19 telah menjadi pandemi meluas di wilayah Indonesia. Berbagai kebijakan telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia secara nasional dan daerah atau kewilayahan tertentu. Beberapa wilayah (Kota dan Kabupaten) di Indonesia telah ditetapkan sebagai Wilayah dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pembatasan dan perubahan metode dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Siswa Pra Sekolah sampai dengan Mahasiswa pun dilakukan guna menghambat penambahan jumlah warga masyarakat yang terjangkit wabah COVID-19. Salah satunya adalah dengan mengalihkan pelaksanaan perkuliahan bagi mahasiswa menjadi perkuliahan daring melalui berbagai fasilitas dan sarana yang memungkinkan diakses oleh perguruan tinggi dan mahasiswanya. Perkembangan teknologi ini memudahkan penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan konten, instruktur, dan pelajar lain dan untuk mendapatkan dukungan selama proses belajar, untuk memperoleh pengetahuan, untuk membangun pribadi makna, dan tumbuh dari pengalaman belajar. Banyaknya penelitian mengenai efektivitas perkuliahan menggunakan media daring belum diimbangi dengan jumlah penelitian yang mengkaji dampak psikologis peserta didik dalam hal ini mahasiswa, yang dipengaruhi oleh perkuliahan dengan sistem daring. Materi akuntansi yang terdiri dari matakuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan dan lain-lain berisi praktik hitung-hitungan mengharuskan mahasiswa mengerjakan latihan secara mandiri di rumah. Pemaparan materi akuntansi oleh pengajar melalui platform pembelajaran daring tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh peserta didik. Demikian juga dengan masalah gangguan sinyal atau tidak adanya kuota internet yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring di era new normal ini.

#### **2. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh.

- a. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terhadap mata kuliah akuntansi dengan pembelajaran daring di era covid-19 ini.
- b. Untuk mengetahui kendala yang terdapat dalam proses pembelajaran daring pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

#### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Sumber data dan fakta diperoleh dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 Program Studi Akuntansi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 mahasiswa Strata 1 Program Studi Akuntansi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Kemudian peneliti juga menggunakan keabsahan data yang terdiri dari *triangulasi* dan member *check*. Setelah melakukan teknik keabsahan data peneliti selanjutnya menganalisis data. Adapun teknik analisis data pada penelitian terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi.

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Hasil wawancara mengenai tingkat pemahaman materi yang disampaikan oleh dosen diketahui bahwa sebanyak 11 mahasiswa menjawab kurang paham, 10 mahasiswa menjawab paham, dan 6 mahasiswa menjawab lumayan. Tingkat pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa memang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Dari tingkat pemahaman ini dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi negatif terhadap materi yang disampaikan oleh dosen.
- b. Hasil wawancara mengenai cara penyampaian materi mata kuliah akuntansi, diketahui bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda. Hasil dari jawaban mahasiswa diketahui bahwa dari 27 mahasiswa, sebanyak 11 mahasiswa menjawab kurang menarik, 9 mahasiswa menjawab menarik dan 7 mahasiswa menjawab cukup menarik. Berdasarkan hasil wawancara ini, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi negatif tentang cara penyampaian materi mata kuliah akuntansi
- c. Hasil wawancara mengenai pendapat mahasiswa tentang pembelajaran daring, diketahui bahwa dari 27 mahasiswa, sebanyak 12 mahasiswa menjawab tidak efektif, 6 mahasiswa menjawab susah dipahami, 5 mahasiswa menjawab kurang efektif dan masing-masing sebanyak 4 mahasiswa menjawab efektif. Mahasiswa menganggap pembelajaran daring kurang menyenangkan, tidak efektif dan rumit. Namun, ada juga mahasiswa yang berpendapat bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang efektif sehingga menjadi solusi yang tepat pada masa pandemi.
- d. Hasil wawancara mengenai kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa terhadap pembelajaran daring diketahui bahwa dari 27 siswa sebanyak 15 mahasiswa menjawab mengalami kendala sinyal, 3 mahasiswa menjawab mengalami kendala dalam pembelian kuota, dan 9 mahasiswa menjawab mengalami kendala dalam pemahaman materi. Kondisi tersebut seperti pada kutipan wawancara dengan mahasiswa mengenai kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa terhadap pembelajaran daring.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **a. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terhadap mata kuliah akuntansi dengan pembelajaran daring di era covid-19 ini serta kendala yang terdapat dalam proses pembelajaran daring. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Mayoritas mahasiswa memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah akuntansi. Hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa kurang memahami materi pembelajaran daring yang disampaikan, cara penyampaian materi mata kuliah akuntansi yang dianggap kurang menarik serta pendapat mahasiswa mengenai pembelajaran daring yang dianggap kurang efektif.
- 2) Kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring adalah sinyal yang kurang kuat untuk mengakses materi pada saat pembelajaran daring, banyak menghabiskan kuota internet, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh dosen kurang maksimal diterima.

### **b. Keterbatasan Penelitian**

Suatu penelitian tentunya memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan pada penelitian adalah penelitian ini hanya mengambil 27 mahasiswa Akuntansi FEB Untan, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi dari persepsi mahasiswa Akuntansi secara umumnya.

### **c. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

#### **1) Bagi Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi hendaknya memperhatikan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata kuliah akuntansi untuk dicarikan solusi agar mahasiswa dapat belajar dengan baik meskipun belajarnya tidak di kelas.

#### **2) Bagi Dosen**

Dosen hendaknya membuat inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran daring dapat menjadi kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan.

#### **3) Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa hendaknya membekali diri dengan pengetahuan tentang pembelajaran daring, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

#### **4) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti ini hanya terbatas pada persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah akuntansi. Peneliti lain diharapkan dapat menambahkan teori-teori serta solusi yang lebih baik sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai pembelajaran daring.

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT .....	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRPSI .....	iii
LEMBAR YURIDIS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
RINGKASAN SKRIPSI .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kontribusi Penelitian .....	6
1.4.1. Kontribusi Teoritis .....	6
1.4.2. Kontribusi Praktis .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Landasan Teori .....	7
2.1.1. Teori Perilaku .....	7
2.1.1.1. Pengertian Perilaku .....	7
2.1.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku .....	7
2.1.1.3. Pembentukan Perilaku .....	7
2.1.2. Teori Akuntansi .....	8
2.1.2.1. Pengertian Akuntansi .....	8
2.1.2.2. Fungsi Akuntansi .....	9
2.1.2.3. Tujuan Akuntansi .....	9
2.1.3. Proses Pembelajaran .....	9
2.1.4. Pembelajaran Daring .....	10
2.1.3.1. Pengertian Pembelajaran Daring .....	10
2.1.3.2. Dasar Hukum Pembelajaran Daring .....	10
2.1.3.3. Ketentuan Pembelajaran Daring .....	11
2.1.3.4. Manfaat Pembelajaran Daring .....	11
2.1.3.5. Prinsip Pembelajaran Daring .....	12
2.1.3.6. Media Pembelajaran Daring .....	12
2.1.4. Persepsi .....	12
2.1.4.1. Pengertian Persepsi .....	12
2.1.4.2. Fungsi Persepsi .....	12



BAB V PENUTUP .....	47
5.1. Kesimpulan .....	47
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	47
5.3. Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	51

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kajian Empiris .....	13
Tabel 4.1 Persentase Media Belajar pada Masa Pandemi Covid-19.....	28
Tabel 4.2 Persentase Aplikasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 .....	29
Tabel 4.3 Persentase Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Mata Kuliah Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 .....	30
Tabel 4.4 Persentase Penyampaian Materi Oleh Dosen Kepada Mahasiswa Akuntansi pada Mata Kuliah Akuntansi Masa Pandemi Covid-19.....	31
Tabel 4.5 Persentase Pendapat Mahasiswa Akuntansi Terkait Pembelajaran Secara Daring pada Mata Kuliah Akuntansi Masa Pandemi Covid-19 .....	32
Tabel 4.6 Persentase Interaksi Sesama Mahasiswa Saat Pembelajaran Secara Daring pada Mata Kuliah Akuntansi Masa Pandemi Covid-19.....	34
Tabel 4.7 Persentase Interaksi Mahasiswa dengan Dosen Saat Pembelajaran Secara Daring pada Mata Kuliah Akuntansi Masa Pandemi Covid-19 .....	35
Tabel 4.8 Persentase Partisipasi Mahasiswa Akuntansi Saat Pembelajaran Secara Daring pada Mata Kuliah Akuntansi Masa Pandemi Covid-19 .....	36
Tabel 4.9 Persentase Motivasi Mahasiswa Akuntansi dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah Saat Pembelajaran Secara Daring pada Mata Kuliah Akuntansi Masa Pandemi Covid-19 .....	37
Tabel 4.10 Persentase Kendala Mahasiswa Akuntansi Ketika Mengikuti Pembelajaran Secara Daring pada Mata Kuliah Akuntansi Masa Pandemi Covid-19 .....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	17
Gambar 4.1 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pembelajaran Secara Daring .....	44
Gambar 4.2 Kendala Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pembelajaran Daring .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
PERTANYAAN PENELITIAN SKRIPSI .....	52

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Wabah COVID-19 telah menjadi pandemi meluas di wilayah Indonesia. Berbagai kebijakan telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia secara nasional dan daerah atau kewilayahan tertentu. Beberapa wilayah (Kota dan Kabupaten) di Indonesia telah ditetapkan sebagai Wilayah dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), seperti DKI Jakarta (ditetapkan dengan SK Kemenkes RI No. HK.01.07/MENKES/239/2020), Kota dan Kabupaten Bogor, Kota dan Kabupaten Bekasi, dan Kota Depok (ditetapkan dengan SK Kemenkes RI No. HK.01.07/Menkes/248/2020). Pembatasan dan perubahan metode dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Siswa Pra Sekolah sampai dengan Mahasiswa pun dilakukan guna menghambat penambahan jumlah warga masyarakat yang terjangkit wabah COVID-19. Salah satunya adalah dengan mengalihkan pelaksanaan perkuliahan bagi mahasiswa menjadi perkuliahan daring melalui berbagai fasilitas dan sarana yang memungkinkan diakses oleh perguruan tinggi dan mahasiswanya. Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan“. Jadi perkuliahan daring adalah salah metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet (Mustofa, 2019).

Metode pembelajaran daring tidak menuntut mahasiswa untuk hadir dikelas. Mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Menurut Lashley (2014) penggunaan teknologi yang tersedia di sekitar kita apabila diimbangi dengan diskusi dan panduan maka akan menjadi alat pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Perkembangan teknologi ini memudahkan penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan konten, instruktur, dan pelajar lain dan untuk mendapatkan dukungan selama proses belajar, untuk memperoleh pengetahuan, untuk membangun pribadi makna, dan tumbuh dari pengalaman belajar. Umumnya, setiap tenaga pengajar atau dosen dalam institusi perguruan tinggi dapat memiliki pertimbangan sendiri untuk memilih model pembelajaran mana yang dianggap paling cocok atau paling baik

untuk diselenggarakan pada pembelajaran mahasiswa. Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah (Fajrian, 2020). Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Beberapa institusi perguruan tinggi yang sebelumnya melakukan pembelajaran tatap muka di kampus masing-masing, kini harus mengadaptasi model pembelajaran e-learning atau yang biasa disebut pembelajaran daring.

Pendidikan di Indonesia menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dikelompokkan ke dalam 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 sebagai jenjang terendah sampai dengan jenjang 9 sebagai jenjang tertinggi. Secara konseptual, jenjang tersebut disusun oleh empat parameter utama, yaitu: (a) Ilmu pengetahuan (science), (b) pengetahuan (knowledge), (c) pengetahuan praktis (know-how), (d) keterampilan (skill), (e) afeksi (affection) dan (f) kompetensi (competency). Jenjang ini berlaku untuk semua program studi, termasuk akuntansi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa parameter yang digunakan dalam semua program studi secara umum tidak hanya mencakup pengetahuan saja, tetapi juga keterampilan (berhubungan dengan praktik). Nadeak (2020) menyimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh menggunakan media sosial hanya efektif untuk mata kuliah teori dan teori praktik, sedangkan untuk mata kuliah praktik dan kuliah lapangan, tidak efektif karena sifatnya seperti mengontrol dan terkendala jarak serta perlengkapan praktikum. Banyaknya penelitian mengenai efektivitas perkuliahan menggunakan media daring belum diimbangi dengan jumlah penelitian yang mengkaji dampak psikologis peserta didik dalam hal ini mahasiswa, yang dipengaruhi oleh perkuliahan dengan sistem daring.

Persepsi mahasiswa akan berbeda-beda dalam menerima materi kuliah yang disampaikan oleh dosen. Persepsi yaitu kecakapan untuk melihat, memahami,

kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran (Komarudin & Prabowo, 2020). Materi akuntansi yang terdiri dari matakuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan dan lain-lain berisi praktik hitung-hitungan mengharuskan mahasiswa mengerjakan latihan secara mandiri di rumah. Pemaparan materi akuntansi oleh pengajar melalui platform pembelajaran daring tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh peserta didik. Demikian juga dengan masalah gangguan sinyal atau tidak adanya kuota internet yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring di era new normal ini.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait pembelajaran secara daring. Rusdiana dan Nugroho (2020) melakukan penelitian terhadap respon mahasiswa pada pembelajaran daring mata kuliah pengantar hukum Indonesia dengan menggunakan e-learning VINESA UNESA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa saat mengikuti perkuliahan daring sebesar 71% dan efektivitas perkuliahan sebesar 76,4%. Prasetio & Hariyani (2021) melakukan penelitian tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk rata-rata persentase aspek materi pengajaran masuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 50,67%. Aspek metodologi mengajar memiliki rata-rata persentase masuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 46,75%. Dan untuk rata-rata persentase aspek soft skill masuk kategori rendah yaitu sebesar 46,6%. Sehingga pembelajaran tatap muka sangat diperlukan dalam mata kuliah akuntansi yang membutuhkan pendampingan dan penjelasan materi kuliah secara langsung dari dosen. Mustofa, dkk. (2019) melakukan penelitian terhadap formulasi model perkuliahan daring dengan memanfaatkan situs resmi pemerintah sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem kuliah daring memiliki kontribusi positif untuk mendorong disparitas kualitas perguruan tinggi di Indonesia. Zhafira dkk (2020) meneliti mengenai perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran selama masa karantina Covid-19. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perkuliahan daring yang digemari oleh mahasiswa

yaitu menggunakan *whatsapp* dan *Google Classroom*. Serta mayoritas mahasiswa sudah mengenal dan mengetahui berbagai media pembelajaran daring sebelum perkuliahan daring dilaksanakan dengan persentase sebesar 53%. Faizah dkk (2021) melakukan penelitian tentang Persepsi Mahasiswa Akuntansi pada Pelaksanaan E-learning Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan oleh dosen melalui penayangan video pembelajaran secara asinkron dan *google meet* setiap dua minggu sekali. Menurut narasumber kelebihan dari melaksanakan e-learning pada mata kuliah ini yaitu fleksibel, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, serta memudahkan pemahaman materi dalam video pembelajaran yang dapat diputar kembali. Sedangkan kekurangan dari *e-learning* pada mata kuliah ini menurut narasumber yaitu jaringan internet yang buruk, pengawasan belajar yang kurang maksimal, dan berkurangnya kesempatan bertanya. Dengan adanya kekurangan tersebut mengakibatkan terhambatnya kegiatan belajar mengajar dan pemahaman yang membutuhkan waktu lebih lama. Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika antara dosen dan mahasiswa saling mendukung, dengan cara dosen memberikan seluruh kemampuannya, begitu pula dengan yang mahasiswa harus mempunyai kemauan dan tekad yang kuat untuk belajar. Mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah sudah sesuai dengan model pembelajaran e-learning karena metode yang digunakan memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *online*.

Masing-masing Universitas mempunyai kebijakan yang berbeda-beda dalam melakukan proses pembelajaran daring, salah satunya di Universitas Tanjungpura khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam melakukan pembelajaran daring dengan memanfaatkan *e-learning* seperti *Google Meet*, *Google Classroom*, *Zoom*, dan lain-lain sesuai dengan pilihan dan kebijakan dosen matakuliah masing-masing. Akan tetapi semuanya tidak berjalan dengan mulus, karena banyak keluhan yang dialami mahasiswa pada saat perkuliahan daring tersebut diterapkan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 27 mahasiswa, ada sebanyak 85% atau sebanyak 22 mahasiswa menyatakan pembelajaran kelas atau tatap muka lebih baik

karena tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan lain seperti membeli kuota internet, mereka harus mengeluarkan biaya mulai dari Rp10.000 – Rp400.000 Per bulan untuk biaya koneksi internet. Terkadang juga koneksi internet tidak stabil karena sebagian mahasiswa ada yang tinggal di daerah jauh dari pusat kota dan masih belum sepenuhnya terjangkau sinyal internet, serta kuota internet yang boros. Sedangkan 15% atau sebanyak 5 mahasiswa menyatakan pembelajaran daring lebih baik, karena sebagian mahasiswa ada yang mampu dan ada yang tidak mampu dari segi ekonomi. Selain itu yang kendala dialami mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris berbeda-beda, ada yang bagus dan masih ada yang kurang menguasai dalam mempelajari materi di *e-book* yang kebanyakan tersedia dalam bahasa Inggris. Adapun penyajian materi yang menyertakan info grafis, gambar, animasi, dan video dari dosen membuat semangat belajar menurun, diketahui Sebanyak 65% responden mahasiswa mengatakan kurang paham sedangkan 35% mengaku memahami materi dengan baik. Sebagian dari mereka juga mengaku bahwa belajar di kelas atau tatap muka, lebih mudah menangkap dan memahami materi karena proses belajar dilakukan oleh Dosen secara langsung.

Berdasarkan fenomena tersebut menjelaskan tentang banyaknya keluhan dari mahasiswa Akuntansi terkait kurangnya pemahaman atas perkuliahan secara daring dan mengenai persepsi mahasiswa Akuntansi terkait mata kuliah Akuntansi. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Mata Kuliah Akuntansi dengan Pembelajaran Daring di Era Covid-19.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terhadap mata kuliah akuntansi dengan pembelajaran daring di era covid-19 ini?
2. Apa saja kendala yang terdapat dalam proses pembelajaran daring pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terhadap mata kuliah akuntansi dengan pembelajaran daring di era covid-19 ini.
2. Untuk mengetahui kendala yang terdapat dalam proses pembelajaran daring pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

### **1.4. Kontribusi Penelitian**

#### **1.4.1. Kontribusi Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi kita semua tentang penggunaan metode daring sebagai media pendukung sistem pembelajaran konvensional yang terhalang dengan waktu dan tempat. Hasil ini juga diharapkan mampu memberikan informasi bagi kita untuk memaksimalkan kemampuan dan fasilitas yang kita punya dengan sebaik mungkin.

#### **1.4.2. Kontribusi Praktis**

Kontribusi praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mengembangkan sikap ilmiah dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru dalam mengkaji persepsi mahasiswa terhadap model pembelajaran daring. Selain itu juga sebagai bentuk aktualisasi diri sebagai mahasiswa yang menempuh proses perkuliahan di Universitas Tanjungpura Pontianak.

##### **2. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah arsip penelitian mahasiswa bagi universitas. Secara tidak langsung hal ini akan membantu universitas untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswanya karena kualitas akademik mahasiswa bisa dilihat dari seberapa sering seorang mahasiswa melakukan penelitian.